



UNIVERSITAS WIRARAJA

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kampus : Jl. Raya Sumenep Pamekasan KM. 5 Patean, Sumenep, Madura 69451 Telp : (0328) 664272/673088
e-mail : lppm@wiraraja.ac.id Website : lppm.wiraraja.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 057/SP.HCP/LPPM/UNIJA/II/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nailiy Huzaimah, S. Kep., Ns, M.Kep.
Jabatan : Sekretaris LPPM
Instansi : Universitas Wiraraja

Menyatakan bahwa :

1. Nama : Dr. Anik Anekawati, S.Si., S.Pd., M.Si.
Jabatan : Staf Pengajar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah melakukan cek plagiarisme ke LPPM menggunakan *software turnitin.com* untuk artikel dengan judul "**HAMBATAN GURU IPA SMP DI DAERAH PESISIR SUMENEP UNTUK MENGEMBANGKAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL**" dan mendapatkan hasil similarity sebesar 20%

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan dengan sebaik-baiknya.

Sumenep, 26 Februari 2021

a.n Sekretaris LPPM
Universitas Wiraraja,

Nailiy Huzaimah, S. Kep., Ns, M.Kep.

NIDN. 0727069003

HAMBATAN GURU IPA SMP DI DAERAH PESISIR SUMENEP UNTUK MENGEMBANGKAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

by Anik Anekawati 260221

Submission date: 26-Feb-2021 11:15AM (UTC+0700)

Submission ID: 1518536097

File name: lensa_hambatan guru IPA_2012.pdf (82.08K)

Word count: 1375

Character count: 9208

HAMBATAN GURU IPA SMP DI DAERAH PESISIR SUMENEP UNTUK MENGEMBANGKAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL¹

Oleh:

Habibi, Anik Anekawati, Henny Dianawati
Prodi Pendidikan IPA FKIP Universitas Wiraraja Sumenep

10

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi kondisi dan permasalahan pembelajaran IPA SMP di daerah pesisir Sumenep ditinjau dari karakter kontekstualitas pembelajaran. Eksplorasi dilakukan menggunakan metode observasi, wawancara dan diskusi kelompok terfokus, kemudian dianalisis dengan teknik content analysis. Hasil temuan yang didapatkan adalah adanya empat permasalahan mendasar bagi guru untuk mengembangkan pembelajaran kontekstual yaitu: pembelajaran yang berorientasi buku teks, pandangan guru bahwa melaksanakan pembelajaran kontekstual adalah sulit, rendahnya pengembangan pengajaran karena kompetensi dasar yang bervariasi dan kesulitan guru untuk mendalami kultur siswa.

Kata-kata kunci: Pembelajaran IPA, Kultur Masyarakat Pesisir

I. PENDAHULUAN

Selaras dengan prinsip pembelajaran IPA dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan yaitu karakter kontekstual, Benbenrenner (dalam Santrock, 2011) mengungkapkan bahwa dalam proses belajar anak-anak harus dipandang sebagai sosok yang terlibat dalam berbagai sistem lingkungan dan dipengaruhi oleh sistem-sistem itu. Lingkungan itu antara lain sekolah, guru, orang tua, saudara, tetangga, teman, agama, media dan kultur yang lebih luas. Oleh karena itu seorang guru harus benar-benar menyadari arti penting lingkungan dan kultur yang melingkupi kehidupan siswa-siswanya dalam membentuk karakter mereka.

Sumenep dikelilingi oleh pulau-pulau kecil yang jumlahnya 126 pulau, dengan rincian 48 pulau merupakan pulau yang berpenghuni dan 78 pulau merupakan pulau tidak berpenghuni (badan Pusat Statistik Kabupaten Sumenep, 2010). Kondisi alam di Kabupaten Sumenep dengan garis pantai yang panjang menjadikan budaya Sumenep banyak didominasi oleh kultur -

pesisir, dimana kekayaan laut menjadi poros utama dari budaya tersebut.

Pembelajaran IPA di Sumenep masih cenderung berorientasi pada buku-buku teks. Akibat yang dimunculkan dari kondisi tersebut berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap beberapa sekolah SMP (Habibi, dkk; 2010) adalah hasil belajar anak yang masih rendah. Meskipun minat awal anak terhadap IPA rata-rata adalah baik, namun tidak berlanjut pada proses belajar yang menghasilkan pemahaman. Dalam studi lebih lanjut, Habibi & Dyah (2011) menemukan bahwa dalam kesehariannya anak-anak jarang sekali mempelajari kembali materi yang diduplikasinya di sekolah. Tugas IPA yang kadang diberikan oleh guru umumnya bersifat teori yang langsung dapat diselesaikan dengan membaca buku, tidak menyentuh kondisi lingkungan sekitar siswa (dalam penelitian ini adalah kultur pesisir).

II. TUJUAN

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengeksplorasi kondisi dan

¹Penelitian ini dibiayai melalui Hibah Bersaing DIKTI, tahun anggaran 2012

1 permasalahan pembelajaran IPA SMP di daerah pesisir Sumenep dalam mengembangkan pembelajaran yang bersifat kontekstual.

III. METODE PENELITIAN

10 Teknik pengambilan data pada penelitian ini adalah observasi nonpartisipasi, wawancara mendalam dan diskusi kelompok terfokus. Analisis data dilakukan pada tahap eksplorasi kondisi pembelajaran IPA di tiga sekolah daerah pesisir. Teknik analisis yang dipakai adalah analisis konten menurut Neuman (2007) yang terdiri atas tiga langkah utama yaitu: *Open coding*, *axial coding* dan *selective coding*.

1. Open Coding

Tahapan yang pertama ini berisi proses kategorisasi data-data. Dua cara dapat digunakan dalam tahap ini yaitu aplikasi kategori secara deduktif atau pengembangan kategori secara induktif. Kedua cara tersebut juga dapat digunakan secara bersamaan untuk menghasilkan kategorisasi yang lebih lengkap. Dalam penelitian ini kedua cara tersebut digunakan secara bersamaan untuk menghasilkan kategorisasi berdasarkan teori analisis pengembangan kurikulum (deduktif) dan kategorisasi yang muncul dalam diskusi di luar teori pengembangan kurikulum yang diacu.

2. Axial Coding

Tahap kedua setelah proses kategorisasi data selesai, tugas peneliti adalah mempelajari hasil kategorisasi data untuk kemudian mengorganisasikan data tersebut berdasarkan tema-tema kunci yang muncul. Kemunculan tema-tema kunci ini dapat diperoleh melalui pertanyaan-pertanyaan baru yang muncul ketika peneliti membaca kembali hasil organisasi data pada tahapan pertama, untuk kemudian mencoba mendapatkan jawaban tersebut melalui hubungan antar data pada kategori yang berbeda. Dalam

axial coding ini juga ditentukan tingkatan-tingkatan data berdasarkan nilai pentingnya bagi tujuan penelitian.

3. Selective Coding

Seluruh kategori dan tema-tema kunci yang telah didapatkan dalam tahapan-tahapan sebelumnya diorganisasikan kembali pada tahapan terakhir ini untuk menghasilkan suatu generalisasi dengan penggabungan lebih dari satu kategori (*sintesis*). Tahap ini akan menyatukan konsepsi yang sebelumnya terpecah-pecah.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini didapatkan beberapa permasalahan dasar yang menghambat para guru untuk melaksanakan pembelajaran yang benar-benar memperhatikan kultur siswa. Keempat permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Berpusat pada Guru, Buku Teks dan UNAS

Eksplorasi mengenai kondisi pembelajaran IPA di SMP pesisir Sumenep memberikan temuan mengenai kondisi pembelajaran yang masih didominasi oleh guru dan buku teks. Beberapa karakter pembelajaran yang menunjukkan hal ini antara lain adalah persepsi yang selalu berupa pertanyaan materi sebelumnya, pembelajaran yang umumnya berdasar buku teks, tanya jawab semu serta kerja kelompok yang masih kurang mengarahkan kerja mandiri.

Upaya guru untuk mengembangkan pembelajaran masih sangat terbatas, terutama jika pada buku teks terdapat kekurangan materi yang biasa terdapat pada soal-soal UNAS. Materi-materi yang dikembangkan itu umumnya tidak terkait dengan kondisi kultural sehari-hari siswa.

2. *Pandangan Guru bahwa Pembelajaran Berbasis Kultur Sulit Dilakukan*

Motivasi guru yang rendah untuk mengembangkan pembelajaran yang bersifat kontekstual salah satunya disebabkan oleh pandangan bahwa hal tersebut adalah pekerjaan yang sulit dilakukan. Pernyataan para guru mengenai keterbatasan sarana dan prasarana sekolah serta minimnya literatur yang dapat diakses membuat berbagai hal untuk membuat pembelajaran bersifat kontekstual dan siswa aktif menjadi sulit.

Faktor yang mempengaruhi motivasi dan pandangan guru ini sebenarnya masih pada permasalahan pertama yaitu orientasi yang sangat kuat pada Ujian Nasional. Orientasi ini tidak hanya muncul dalam diri guru melainkan secara sistem telah dimunculkan oleh kepala sekolah dan struktur di atasnya. Faktor lain yang turut berpengaruh adalah budaya malas guru untuk belajar kembali untuk merubah dan meningkatkan pembelajarannya. Budaya malas ini diakui sendiri oleh para guru sebagai hasil dari sistem yang kurang mendukung untuk jujur dan inovatif.

3. *Kesulitan Guru Mengeksplorasi Kehidupan Sehari-hari Siswa*

Pembelajaran IPA berbasis kultur masyarakat pesisir menuntut kemampuan guru untuk lebih dekat dengan kehidupan siswanya. Hal ini seringkali memunculkan kesulitan bagi guru, terutama pada mereka yang berasal dari kultur berbeda dengan para siswa di sekolah yang diajarnya.

4. *Variasi KD dan Keterbatasan waktu*

Permasalahan yang juga sering dikeluhkan guru ketika hendak mengembangkan pembelajaran berbasis kehidupan sekitar siswa adalah variasi karakter kompetensi dasar yang harus diajarkan serta keterbatasan waktu untuk mengajarkannya. Seringkali guru mendapatkan kesulitan untuk mengajarkan kompetensi secara bermakna (berdasarkan aktivitas siswa untuk mengeksplorasi lingkungan sekitar

mereka) dikarenakan waktu yang tersedia tidak memungkinkan.

Permasalahan tersebut akhirnya banyak membuat guru kembali menggunakan pembelajaran berbasis transfer informasi langsung yang bersifat *teacher centered*. Pada akhirnya banyak guru yang menjadi terbiasa dan tidak berupaya untuk belajar merubah keadaan tersebut.

V. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian ini adalah adanya empat permasalahan mendasar yang menghambat guru IPA SMP di daerah Pesisir Sumenep untuk mengembangkan pembelajaran kontekstual yaitu (1) terlalu berorientasi buku teks dan UNAS, (2) anggapan bahwa pembelajaran kontekstual sulit untuk dilakukan, (3) variasi KD dan waktu yang terbatas, dan (4) kesulitan untuk mengeksplorasi kultur siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Albrow, martin. 1999. *Sociology, the basic*. London: Routledge Publisher.

¹¹ Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumenep. 2010. *Kabupaten Sumenep dalam Angka 2010*. Sumenep: Badan Pusat Statistik.

⁸ Donovan, Suzanne & Bransford, John. 2005. *How Students Learn Science in The Classroom*. Washington: National Academy of Science

⁶ Etrmer, P.A. Newby, T.J. & McDougall, M. 1996. *Students' Responses and Approaches to Case-Based Instruction: The Role of Reflective Self-Regulation*. American Educational Research Journal. Vol. 33. Hal: 719-752

Habibi, Anekawati, Anik & Azizah, L.F. 2010. *Permasalahan Pembelajaran IPA SMP/MTs di Kabupaten Sumenep 2010-2011*. Sumenep: Universitas Wiraraja Sumenep

Habibi & Dyah, A.F. 2011. *Anak Pesisir Belajar IPA, Studi Etnografi mengenai Potensi dan Permasalahan Anak Sumenep dalam Belajar IPA*. Sumenep: Universitas Wiraraja Sumenep

Halpern, D. F. & Donaghey, B. 2005. *Learning Theory*. Encyclopedia of Education. Hal: 1458-1463

Hodson, D. 2003. *Teaching and Learning Science Toward a Personalized Approach*. Philadelphia: Open University Press

Ibrahim, M. Tanpa Tahun. *Pelatihan Terintegrasi Berbasis Kompetensi, Guru Mata Pelajaran Biologi; Pengembangan Perangkat Pembelajaran*. Direktorat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, Departemen Pendidikan Nasional

Ibrahim, M. 2008. *Model Pembelajaran IPA Inovatif melalui Pemaknaan*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya

Ibrahim, M. 2005. *Asesmen Berkelanjutan, Konsep Dasar, Tahapan Pengembangan dan Contoh*. Surabaya: Unesa University Press

Kerlinger, F.N. 1990. *Asas-asas Penelitian Behavioral*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2003 tentang Standar Isi

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

Saifer, K. Edward, K. & Ellis, D. & Stuckzinsky. 2005. *Classroom to Community and Back*. Oregon: Northwest Regional Educational

Santrock, J.W. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Pranada Media Group

Schunk, D.H. 2012. *Learning Theories, an educational Perspectives*. Sixth edition. Boston: Pearson Education Inc.

Stolley, K.S. 2005. *The Basics of Sociology*. London: GREENWOOD PRESS

HAMBATAN GURU IPA SMP DI DAERAH PESISIR SUMENEP UNTUK MENGEMBANGKAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

elib.pdii.lipi.go.id

Internet Source

5%

2

alpen.web.id

Internet Source

5%

3

Mutiara O Panjaitan. "Analisis Standar Isi Bahasa Inggris SMP dan SMA", Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 2013

Publication

2%

4

ojs.fkip.ummetro.ac.id

Internet Source

1%

5

china.iopscience.iop.org

Internet Source

1%

6

text-id.123dok.com

Internet Source

1%

7

vdocuments.site

Internet Source

1%

8

digital.lib.washington.edu

Internet Source

1%

9

kc.umn.ac.id

Internet Source

1%

10

zombiedoc.com

Internet Source

1%

11

repository.its.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 10 words

Exclude bibliography On